

## **BAB IV**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan studi kualitatif dimaksudkan untuk dapat menggali secara mendalam informasi tentang ketersediaan Tenaga Keperawatan pada RSUD Kota Depok serta mempelajari ketersediaan Tenaga Keperawatan dan selanjutnya melakukan analisis pada rencana pengembangan RSUD Kota Depok dalam dokumen master plan dan rencana strategis RSUD Kota Depok kemudian baru dilakukan perhitungan kebutuhan tenaga keperawatan dengan menggunakan metode perhitungan keperawatan MPKP (Model Praktik Keperawatan Profesional) berdasarkan penelitian Sitorus (2004) dan Pola Ketenagaan yang sesuai dengan Depkes sehingga diperoleh Dokumen Perencanaan Kebutuhan Tenaga Keperawatan tahun 2008-2012.

#### **4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di RSUD Kota Depok yang beralamat di Jalan Raya Mochtar Sawangan No. 99 Kecamatan Sawangan Kota Depok dari tanggal 23 Mei 2008 – 10 Juni 2008.

### 4.3. Informan Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dari masing-masing variable yang di teliti maka ditentukan informan sebanyak 5 orang dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip yang berlaku yaitu :

1. Kesesuaian (*appropriateness*)

Penetapan informan berdasarkan pada pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan penelitian

2. Kecukupan (*adequacy*)

Penetapan informan karena informan memiliki kualifikasi sesuai dengan penelitian

Berdasarkan prinsip diatas maka yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Dinas Kesehatan Kota Depok
- b. Kepala Bagian Kepegawaian Setda Kota Depok
- c. Kepala Bagian Tata Usaha Dinas Kesehatan Kota Depok
- d. Koordinator Keperawatan RSUD Kota Depok
- e. Kepala Sub Bagian Umum Dinas Kesehatan Kota Depok

### 4.4. Metode Pengumpulan Data

#### 4.4.1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan sesuai Pedoman wawancara mendalam, melakukan perhitungan ketenagaan berdasarkan metode MPKP (Model Praktik Keperawatan Profesional) berdasarkan

penelitian Sitorus (2004) dan Pola Ketenagaan yang sesuai dengan Depkes (2000) serta melakukan *Observasi* langsung terhadap kegiatan keperawatan yang terdapat di RSUD Kota Depok.

#### **4.4.2. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari *Observasi* data dan telaah dokumen pada bagian kepegawaian RSUD Kota Depok, Dokumen Master Plan dan Rencana Strategis RSUD Kota Depok.

### **4.5. Pengolahan Data**

Data yang terkumpul selanjutnya diproses melalui berbagai tahapan yaitu :

#### **4.5.1. Editing Data**

Meneliti seluruh data yang ada, apakah sudah benar, jelas dan lengkap sesuai penelitian.

#### **4.5.2. Koding Data**

Pemberian kode data dari setiap data yang terkumpul sesuai dengan pertanyaan dan kelompok serta kategorinya

#### **4.5.3. Meringkas Data**

Ringkasan data primer berupa matriks hasil wawancara sedangkan ringkasan data sekunder berupa deskripsi tentang perencanaan kebutuhan tenaga keperawatan di RSUD Kota Depok tahun 2008-2012.

#### **4.6. Analisis Data**

Analisis dilakukan dengan tehnik analisis isi (*content analysis*) yaitu menganalisis data sekunder dengan melihat kesesuaian dan kecukupan tenaga keperawatan saat ini dengan kebutuhan seharusnya melalui perhitungan perdasarkan literatur dan dokumen. Data primer yang diperoleh dan diolah dengan cara membuat transkrip kemudian disusun dalam bentuk matriks wawancara mendalam. Sebagai upaya verifikasi atas data yang ditemukan dan untuk menjaga validitas data maka dilakukan kegiatan triangulasi secara ekstensif. Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dilengkapi dengan studi literatur dan telaah dokumen serta wawancara mendalam. Adapun untuk triangulasi sumber data dilakukan dengan menyertakan beberapa informan dalam wawancara mendalam sebagai data primer.

#### **4.7. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian pada skripsi ini adalah :

1. Peneliti sebagai instrumen utama
2. Panduan wawancara mendalam
3. Alat bantu catatan manual dan elektronik (perekam suara)

#### **4.8. Penyajian Data**

Data hasil penelitian dan pembahasan disajikan dalam bentuk narasi dengan menggunakan bahasa peneliti.